



PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2020**



PRAKATA

Pendidikan dokter gigi telah berkembang dari masa ke masa, hal ini dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember telah menyusun Pedoman Pendidikan Sarjana Program Studi Kedokteran Gigi FKG Universitas Jember yang didasarkan pada Kurikulum Berbasis Capaian (KBC) dengan menitikberatkan metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL). Pencapaian kompetensi pada kurikulum KBC ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Gigi yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) tahun 2015.

Buku Pedoman Pendidikan Sarjana disusun untuk mempermudah sivitas akademika dalam melaksanakan/mengikuti Pendidikan Program Sarjana. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember serta seluruh staf dosen dan karyawan atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyempurnaan buku pedoman ini.

Dekan
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Jember



drg. Rahardyan Parnaadji, M.Kes., Sp.Pros
NIP. 196901121996011001



**BENDERA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER**

**BERWARNA
HIJAU (*VIRIDIAN*) DAN PUTIH (*WHITE*)
LAMBANG DITENGAH-TENGAHNYA**

**HIJAU BERMAKNA
KESUBURAN, KEMAKMURAN**

**PUTIH BERMAKNA
KESUCIAN, KEJUJURAN, KESEHATAN DAN
KEBERSIHAN**

VISI DAN MISI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER

Visi

Menjadi institusi pendidikan yang unggul, bermartabat dan berdaya saing internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kedokteran gigi di bidang agromedis.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas dan berdaya saing internasional dengan keunggulan di bidang agromedis.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan ipteksdokgi melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif dan inovatif.
3. Mengembangkan sistem pengelolaan lembaga yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, berbasis Teknologi Informasi
4. Mengembangkan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan *stakeholders*.
5. Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan dengan *stakeholders* di dalam dan di luarnegeri.

HYMNE UNIVERSITAS JEMBER

4/4

Maestoso

Lagu/Syair:

1) *Soejono SW*

2) *Drs. Gunawan H*

Arr. : Soegeng WS.

5 | 1 3 3 2 | 3 5 - 3 5 | 5 5 2 1 | 2 - - 0
 7 | 1 1 7 2 | 1 1 - 1 2 | 3 1 6 1 | 7 - . 0
 54 | 3 5 5 4 | 5 3 - 3 2 | 1 3 4 4 | 5 - . 0
 5 | 1 1 5 6 | 1 1 - 5 5 | 1 1 6 6 | 5 - . 0
Se mo ga ber-se-ri Al-ma-ma-ter ter-cin - ta.

23 | 4 4 4 32 | 1 3 5 5 5 | 5 4 3 2 | 3 - - 0
 21 | 7 1 2 55 | 6 7 1 4 3 | 2 2 1 7 | 1 - - 0
 43 | 2 6 5 54 | 3 5 5 5 5 | 5 6 5 5 | 5 - - 0
 55 | 2 1 7 17 | 6 5 3 2 1 | 7 2 5 5 | 1 - - 0
Me wangi seluruh Nusan-tara Bhakti-kan tu-gas mul - ya.

13 | 2 5 1 2 | 3 3 - 3 4 | 5 5 6 6 | 2 - 2 0
 1 | 5 5 6 7 | 1 1 - 1 2 | 3 1 4 3 | 2 1 7 0
 5 | 4 2 3 4 | 5 5 - 6 7 | 1 1 6 1 | 7 6 5 0
 1 | 21 71 6 5 | 1 1 - 1 5 | 1 3 2 1 | 5 - 5 0
Pem-bi-na per-sa-tu-an Pengembang Bu-da-ya Nu - sa.

2 | 4 -4 6 6 | 5 - 3 5 | 5 4 3 2 | 3 - - 0
 7 | 2 -4 4 2 | 3 - 1 3 | 2 2 1 7 | 1 - - 0
 5 | 6 -6 4 4 | 5 - 5 5 | 7 6 5 5 | 5 - - 0
 43 | 2 -2 2 2 | 1234 5 1 | 2 4 5 5 | 1 - - 0
Ber-pa-gar moral Bang-sa taq- wa ber-a-ga- ma.

5 | 1 3 3 2 | 3 5 5 3 5 | 5 5 2 1 | 2 - - 0
 7 | 1 1 7 2 | 1 2 3 1 2 | 3 1 6 4 | 5 - - 0
 54 | 3 5 5 4 | 5 4 3 1 7 | 1 1 4 6 | 7 6 5 0
 5 | 1 1 7 67 | 5 67 1 3 2 | 1 3 2 1 | 5 6 7 0
ha-nya Pan-ca-si - la Tia- da da-sar la-in-nya.

23 | 4 4 6 54 | 3 1 - 5 5 | 5 44 3 2 | 1 - - 0
 71 | 2 2 4 32 | 1 1 - 7 1 | 2 21 7 5 | 5 - - 0
 55 | 6 6 6 54 | 5 3 - 5 5 | 5 55 5 4 | 3 - - 0
 55 | 4 4 2 55 | 1 1 - 2 1 | 7 72 5 5 | 1 - - 0
Kan kau tunaikan Tri Dharmamu Menem-pa tunas per-ka -sa.

5 | 3 -3 24 32 | 1 - 1 0 5 | 5 -5 4 3 | 2 - - 0
 5 | 5 -5 66 76 | 5 - 5 0 5 | 5 -1 1 1 | 7 - - 0
 5 | 5 -3 44 54 | 3 - 1 0 5 4 | 3 -3 4 6 | 7 6 5 0
 5 | 1 -1 66 55 | 1 - 1 0 3 2 | 1 -1 6 6 | 5 6 7 0
U- ni-versitas Negeri Jember Te -gak lah se-la - lu.

2 | 3 - 4 - | 5 - 1 3 | 3 3 1 -7 | 1 - - 0
 67 | 1 - 2 - | 1 - 1 1 | 7 7 5 -5 | 5 - - 0
 4 | 5 - 4 - | 3 - 3 4 | 5 4 3 -2 | 3 - - 0
 5 | 1 - 6 - | 5 - 6 6 | 5 5 5 5 | 1 - - 0
Me- kar ber - se - mi pe - ne - bus Bang-sa- mu.



IKRAR MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

Kami Mahasiswa Universitas Jember, dengan sadar menyatakan ikrar:

1. Mengamalkan dan mengamankan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945, serta menjunjung tinggi kehormatan Negara.
2. Setia dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Tata Tertib Kampus.
3. Patuh dan jujur dalam proses belajar mengajar, meneliti, membuat karya tulis, ujian dan dalam melakukan tindakan lain yang menyangkut nama baik almamater Universitas Jember.
4. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku.
5. Loyal serta berdedikasi penuh kepada almamater Universitas Jember.



JANJI PROFESI SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Saya, mahasiswa tahap pendidikan profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember berjanji, bahwa:

1. Saya akan menghargai kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan profesi saya di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) Universitas Jember, rumah-rumah sakit dan lembaga-lembaga kesehatan.
2. Saya akan menjalankan tugas saya dengan cara yang terhormat dan bersusila sesuai dengan martabat, tradisi luhur dan kode etik kedokteran gigi.
3. Sekalipun diancam, saya tidak akan mempergunakan pengetahuan kedokteran gigi saya untuk sesuatu yang bertentangan dengan hukum perikemanusiaan.
4. Saya akan menghormati para penderita sebagai manusia-manusia yang ikut menambah pengetahuan saya dan senantiasa mengutamakan kesehatannya.
5. Saya akan merahasiakan segala sesuatu yang saya ketahui tentang riwayat kesehatan penderita, karena tugas saya sebagai mahasiswa tahap pendidikan profesi.
6. Dalam menunaikan kewajiban saya terhadap penderita, saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan tidak terpengaruh oleh pertimbangan kebangsaan, kesukuan, keagamaan, politik kepar-taian atau kedudukan sosial
7. Saya akan memperlakukan teman-teman saya sebagaimana saya sendiri ingin diperlakukan.
8. Saya akan senantiasa menghormati dosen-dosen saya.
9. Saya akan menghormati semua paramedik dan petugas klinik sebagai tenaga yang bersama-sama melaksanakan tugas terhadap para penderita.
10. Saya akan menggunakan dan memelihara semua alat kedokteran gigi dan fasilitas lain dengan cara sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.
11. Saya tidak akan melakukan kegiatan keprofesian/praktek kedokteran gigi di luar pendidikan formal, kecuali di bawah bimbingan dokter gigi dan atau instansi kesehatan lain dengan seijin pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Saya ikrarkan janji ini dengan sungguh-sungguh, penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun juga dengan mempertaruhkan kehormatan diri saya dan almamater saya. Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku termasuk dikeluarkan sebagai mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, apabila saya melanggar janji yang saya ucapkan.



SUMPAH DOKTER GIGI

Demi Allah saya bersumpah bahwa:

1. Saya akan membaktikan hidup saya guna kepentingan perikemanusiaan,
2. Saya akan memelihara dengan sekuat tenaga martabat dan tradisi luhur profesi dokter gigi,
3. Saya akan menjalankan tugas saya dengan cara terhormat dan bersusila sesuai dengan martabat pekerjaan saya sebagai dokter gigi,
4. Saya akan merahasiakan segala sesuatu yang saya ketahui sehubungan dengan pekerjaan saya sebagai dokter gigi,
5. Saya tidak akan mempergunakan pengetahuan kedokteran gigi saya untuk sesuatu yang bertentangan perikemanusiaan sekalipun diancam,
6. Saya akan menghormati setiap hidup insani mulai dari saat pembuahan,
7. Saya akan senantiasa mengutamakan kesehatan penderita,
8. Saya dalam menunaikan kewajiban terhadap pasien akan berikhtiar dengan sungguh-sungguh tanpa terpengaruh oleh pertimbangan keagamaan, kebangsaan, kesukuan, perbedaan kelamin, politik, kepartaian dan kedudukan sosial,
9. Saya akan memberikan kepada guru-guru saya penghormatan dan pernyataan terima kasih yang selayaknya,
10. Saya akan memperlakukan teman sejawat sebagaimana saya sendiri ingin diperlakukan,
11. Saya akan menaati dan mengamalkan Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia,
12. Saya ikrarkan sumpah dengan sungguh-sungguh serta penuh keinsyafan dan tanggung jawab dengan mempertaruhkan kehormatan diri saya.



PASCA PRASETIA ALUMNI UNIVERSITAS JEMBER

Kami alumni Universitas Jember yang berjiwa Pancasila dan UUD'45 menyatakan Prasetia bahwa:

1. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi moral dan tata susila dalam segala tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan yang dituntunkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami akan senantiasa mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia dengan berpegang pada nilai-nilai kebenaran.
3. Kami akan senantiasa bekerja dengan segala kemampuan yang ada secara jujur, penuh pengabdian, dan tanggung jawab.
4. Kami akan senantiasa mendahulukan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, suku atau golongan.
5. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan almamater, guru-guru kami dan martabat sarjana

Semoga Tuhan melindungi kami.

1.1 SEJARAH FKG UNIVERSITAS JEMBER

Sejak tahun 1980, Universitas Jember (UNEJ) telah merintis rencana penambahan fakultas eksakta di lingkungan UNEJ yang diantaranya adalah Fakultas Kedokteran Gigi. Sehubungan dengan rencana tersebut, UNEJ melakukan persiapan-persiapan, dan pada tahun 1985 mulai menerima mahasiswa baru.

Oleh karena adanya beberapa halangan dalam penyelesaian ijin operasionalnya dan mahasiswa sudah sangat memerlukan status, maka selanjutnya diurus ijin operasional melalui Direktur Perguruan Tinggi Swasta pada tahun 1986 dengan SK Operasional No. 340/Q/1986, maka Fakultas Kedokteran Gigi di UNEJ resmi menjadi swasta dengan nama Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi Jember (STKG Jember) di bawah Yayasan Abdi Negara Jember. Pada tahun 1989 status operasional STKG Jember berubah menjadi status terdaftar dengan terbitnya SK Mendikbud No. 49/O/1989.

Universitas Jember sebagai Perguruan Tinggi Negeri, terus berupaya merealisasikan rencananya untuk mendirikan Fakultas Kedokteran Gigi di lingkungan UNEJ. Pada tahun 1995 terbit SK Dirjen. Dikti. No. 88/Dikti/Kep./1995, tanggal 16 Maret 1995 tentang pembentukan Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) UNEJ. Selanjutnya, mulai tahun akademik 1995/1996 PSKG UNEJ menerima mahasiswa untuk pertama kali. Pada saat bersamaan, STKG Jember dibekukan. Mahasiswa yang berasal dari STKG Jember selanjutnya ditempatkan di PSKG UNEJ melalui Ujian Penempatan yang diselenggarakan oleh Panitia Persiapan FKG Universitas Jember dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga di bawah pengawasan Konsorsium Ilmu Kesehatan Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Pada tahun 1998, status Program Studi Kedokteran Gigi berubah menjadi Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) dengan SK Mendikbud No. 256/O/1998, tertanggal 21 Oktober 1998.

Tokoh-tokoh yang ikut mengantarkan proses berdirinya FKG UNEJ antara lain (a) Prof. dr. Soenarjo, (b) Prof. Dr. Simanhadi W.P., (c) Ir. Soebroto Wijahno, MBA., (d) dr. Winardi P.A., (e) Prof. Dr. Kabul Santosa, M.S., (f) Prof. dr. Ma'rifin Husin, serta (g) drs. Iskandar, SH.

1.2. TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan tinggi, FKG UNEJ sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia mempunyai tiga fungsi utama, yaitu:

- a. Pendidikan.
- b. Penelitian.
- c. Pengabdian kepada masyarakat.

Ketiga fungsi perguruan tinggi tersebut lebih dikenal sebagai **Tri Dharma Perguruan Tinggi**.

Tridharma adalah semua produk FKG UNEJ berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat guna memenuhi kebutuhan *stakeholders* dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kedokteran gigi.

Walaupun ditulis dalam urutan seperti tersebut di atas tidaklah berarti, bahwa yang pertama lebih penting dibandingkan dharma kedua atau ketiga. Ketiga dharma tersebut tidak boleh dilihat sebagai tugas/fungsi yang terpisah. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain. Di antara setiap dharma tidak boleh terjadi pertentangan atau persaingan, dan ketiga dharma itu harus dikembangkan secara simultan dan sinergi.

Penelitian harus menunjang kedua dharma yang lain. Penelitian diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk dapat melakukan penelitian diperlukan adanya tenaga-tenaga ahli, yang tentunya dihasilkan melalui proses pendidikan. Ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi yang dikembangkan sebagai hasil pendidikan dan penelitian itu selanjutnya diterapkan melalui pengabdian kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dan menikmati kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Dengan memperhatikan uraian di atas semakin jelas bagi kita hubungan antara ketiga dharma itu.

Tri Dharma Perguruan Tinggi sebenarnya menerapkan fungsi perguruan tinggi yang universal. Artinya, Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya di Indonesia saja, tetapi juga terdapat di negara-negara maju lainnya. Hanya saja di negara kita dinyatakan secara eksplisit, sehingga warga perguruan tinggi senantiasa mengetahui tugasnya.

1. Pendidikan

Pengertian pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar dalam upaya menghasilkan manusia terdidik. Kegiatan proses belajar mengajar telah dikembangkan yaitu tidak lagi hanya terfokus kegiatan dosen mengajar (*teacher-centered learning*) melainkan berpusat pada kegiatan peserta didik (*student-centered learning*) dalam rangka mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan melalui pengembangan hasil-hasil penelitian. Sistem pendidikan SCL mulai tahun akademik 2008/2009 telah dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang saat ini berkembang menjadi Kurikulum Berbasis Capaian (KBC) atau Outcome Base Education (OBE)

Pada sistem pendidikan tinggi di negara kita, dikenal berbagai jenjang pendidikan, yang disebut dengan istilah strata. Mulai strata nol (S0), yaitu program Diploma, Strata satu (S1) merupakan pendidikan sarjana, Strata dua (S2) merupakan program pascasarjana (Magister) atau Spesialis (Sp) dan Strata tiga (S3) untuk pendidikan doktor dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember melaksanakan pendidikan Strata S1 yang terdiri dari Pendidikan

Kedokteran Gigi yang bergelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) dan Pendidikan Profesi Dokter Gigi yang bergelar dokter Gigi (drg).

Ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui program-program pendidikan di atas diharapkan akan mampu menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang sesuai dengan bidang ilmunya dan selanjutnya melalui proses pendidikan ini akan terbentuk manusia modern, yang memiliki ciri-ciri sebagaimana telah diuraikan pada bagian pertama tulisan ini.

2. Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang mempunyai peranan sangat penting dalam rangka memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni. Kegiatan pendidikan tanpa penelitian maka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi terhambat.

Penelitian itu tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi harus dilihat berkaitan dengan pembangunan dalam arti luas. Artinya, penelitian tidak hanya semata-mata untuk hal yang diperlukan atau yang langsung dapat digunakan oleh masyarakat pada saat itu saja, tetapi harus dilihat juga proyeksi ke masa depan. Dengan kata lain, penelitian di perguruan tinggi tidak hanya diarahkan untuk penelitian terapan tetapi sekaligus melaksanakan penelitian ilmu-ilmu dasar dan penelitian inter, antar dan multidisiplin.

Dari hal-hal tersebut di atas kita dapat membagi penelitian berdasarkan kegunaan dan prioritas sebagai berikut.

- a. Penelitian sebagai pendidikan calon peneliti dan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti.
- b. Penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Penelitian yang langsung menunjang pembangunan.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Dharma pengabdian kepada masyarakat harus diartikan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil berbagai penelitian.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktivitas ini dilakukan secara individual ataupun kelompok oleh anggota sivitas akademika perguruan tinggi kepada masyarakat maupun atas inisiatif perguruan yang bersangkutan yang bersifat *non profit* (tidak mencari keuntungan). Adanya aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya umpan balik ke perguruan tinggi, yang akan digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Dalam bidang pengabdian masyarakat banyak hal yang dapat dikerjakan yaitu dalam bentuk kerja sosial, kuliah kerja mahasiswa, penyuluhan kepada masyarakat dan berbagai bentuk kegiatan lain dengan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya di perguruan tinggi.

Sebagai kesimpulan dapat dikemukakan disini bahwa azas-azas Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu senantiasa dihayati dan dilaksanakan oleh setiap warga perguruan tinggi, agar tujuan pendidikan tinggi dapat dicapai.

BAB 2

ORIENTASI PENDIDIKAN KEDOKTERAN GIGI

Bertolak dari tujuan Pendidikan Kedokteran Gigi yang dirumuskan, memperhatikan tuntutan profesi Kedokteran Gigi, serta mengantisipasi tuntutan perkembangan di masa datang, maka pengembangan dan pembinaan Pendidikan Kedokteran Gigi di Indonesia berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesi, kebutuhan masyarakat dan globalisasi.

Orientasi Pendidikan Kedokteran Gigi di FKG UNEJ bertujuan memberikan arah pengembangan dan pembinaan institusi pendidikan kedokteran gigi, termasuk kegiatan-kegiatan akademik dan kemahasiswaan serta pengembangan berbagai sumber yang diperlukan.

Bertolak dari tujuan dan orientasi Pendidikan Kedokteran Gigi seperti yang telah diuraikan di atas, maka kurikulum pendidikan kedokteran Gigi disusun berlandaskan hal di bawah ini.

1. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi merupakan landasan utama dalam melaksanakan pelayanan/asuhan Kedokteran Gigi kepada masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi selanjutnya. Oleh karena itu, isi pendidikan dan berbagai bentuk pengalaman belajar dalam proses pendidikan dikembangkan dan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan bagi peserta didik memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang Kedokteran Gigi.

Kelompok ilmu pengetahuan di Kedokteran Gigi menurut mencakup kelompok Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Dasar, Ilmu Kedokteran Gigi Dasar, Ilmu Kedokteran Klinik, Ilmu Kedokteran Gigi Klinik, Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat dan Pencegahan. Kelompok-kelompok ini merupakan isi pokok Pendidikan Kedokteran Gigi yang disahkan menjadi Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI) oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) bersama Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI), Asosiasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Indonesia (ARSGMPI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) dan Kolegium Dokter Gigi Indonesia (KDGI), yang merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran di Pendidikan Kedokteran Gigi. Di FKG UNEJ Capaian Pembelajaran (CP) yang terdapat dalam SKDGI tersebut dijabarkan menjadi kurikulum baru yang disusun secara terintegrasi dalam blok-blok pembelajaran dalam rangka pencapaian lulusan yang memenuhi capaian/outcome (*outcome-based*).

Pembelajaran di dalam Kurikulum Berbasis Capaian dalam rangka menguasai kelompok ilmu pengetahuan Kedokteran Gigi serta dilaksanakan dengan berbagai metoda dan teknik pembelajaran dengan cara bertahap dan sistematis, melalui

berbagai bentuk pengalaman belajar dalam lingkungan belajar dengan masyarakat akademik dan iklim akademik yang kondusif.

4. Menyelesaikan Masalah Secara Ilmiah

Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama untuk menumbuh-kembangkan dan membina kemampuan menguasai metoda pada proses penyelesaian masalah Kedokteran Gigi dalam melaksanakan tugas di bidang keprofesiannya. Proses ini merupakan proses pendekatan dan kegiatan menyelesaikan masalah kedokteran gigi dimulai dengan pengkajian, menegakkan diagnosis kedokteran gigi, menetapkan dan menyusun rancangan tindakan kedokteran gigi, melaksanakan tindakan, sampai evaluasi hasil dan menetapkan tindak lanjut. Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah, melalui rangkaian berbagai bentuk pengalaman belajar secara terintegrasi, ditumbuh-kembangkan pada peserta didik sejak dini. Secara bersamaan, ditumbuhkan dan dibina kemampuan berfikir kritis, penalaran ilmiah, berfikir alternatif dan kemampuan pengambilan keputusan secara benar.

5. Sikap Tingkah Laku dan Kemampuan Profesional

Sikap dan kemampuan profesionalisme yang berlandaskan pada humanisme, perilaku dan etika kedokteran gigi, merupakan landasan utama pelayanan/asuhan kedokteran gigi, dalam kehidupan keprofesian, dan pengembangan diri selanjutnya dari seorang dokter gigi. Penumbuhan dan pembinaan memerlukan cara-cara yang benar dan waktu yang lama, dalam lingkungan yang kondusif untuk perubahan sikap dan kemampuan profesional seperti yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan kedokteran gigi.

Penumbuhan dan pembinaan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak harus didasari etika kedokteran gigi. Selama ini kemampuan mengambil keputusan klinik merupakan suatu proses panjang, berlanjut dalam lingkungan masyarakat akademik dan masyarakat profesional yaitu masyarakat profesi kedokteran gigi.

6. Belajar Aktif dan Mandiri

Dalam pembelajaran pada KBC mahasiswa dituntut Kemauan dan kemampuan belajar aktif dan mandiri, menuju terbinanya kemampuan belajar sendiri dan berlanjut (*long-life study*), harus dibina sejak awal program pendidikan dan sepanjang proses pendidikan. Berbagai bentuk pengalaman belajar dirangkai dan dilaksanakan sedemikian rupa, sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap dan kemampuan belajar secara berlanjut sesuai azas belajar sepanjang hayat dan hakikat profesi kedokteran gigi melalui penggunaan berbagai media informasi yang berbasis komputer dalam upaya antisipasi perkembangan ilmu secara global.

7. Pendidikan di Masyarakat

Sikap dan keterampilan profesional sebagai seorang dokter gigi yang mengabdikan dirinya kepada masyarakat, ditumbuhkan dan dibina pada peserta didik sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat. Melalui pengalaman belajar yang dikembangkan di masyarakat dalam bentuk Pengalaman Belajar Lapangan (PBL), peserta didik mendapat kesempatan berlatih bekerja di masyarakat, melakukan adaptasi profesional, mengambil keputusan klinik serta menjadi peka dan mampu mengidentifikasi berbagai masalah kedokteran gigi yang dihadapi di masyarakat.

Disamping itu, peserta didik akan lebih terlatih dalam memecahkan masalah kedokteran gigi yang ada di masyarakat, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi maju secara tepat, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat dalam melaksanakan pelayanan/asuhan kedokteran gigi dan dalam mengembangkan diri. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi terus berkembang dan memberikan dampak pada perkembangan pendidikan profesi kedokteran gigi di Indonesia.

BAB 3

PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI

3.1 PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI

1. Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi

Tahap Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi merupakan tahap pendidikan akademik, bertujuan mendidik mahasiswa melalui serangkaian pengalaman belajar menyelesaikan suatu kurikulum yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Capaian yang meliputi **Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia**.

Kompetensi yang terdapat di dalam standar kompetensi dokter gigi merupakan Capaian Pembelajaran yang harus tercapai untuk menjadi dokter gigi dan kompetensi tersebut (muatan inti) dan ditambahkan kebutuhan masing masing fakultas kedokteran gigi di Indonesia (muatan lokal). Adapun standar kompetensi dokter gigi meliputi kompetensi utama dan penunjang yang tersebar ke dalam **6 domain** yaitu: Domain I (profesionalisme), Domain II (Penguasaan ilmu pengetahuan kedokteran dan kedokteran gigi), Domain III (pemeriksaan fisik secara umum dan system stomatognatik), Domain IV (pemulihan fungsi system stomatognatik), Domain V (Kesehatan gigi dan mulu masyarakat), Domain VI (Manajemen Praktik Kedokteran Gigi).

Setelah mengikuti pendidikan berdasarkan KBC ini para lulusan diharapkan menjadi sarjana kedokteran gigi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi dan atau seni serta masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang kedokteran gigi.

2. Tujuan Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi

Tujuan pendidikan sarjana kedokteran gigi diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- a. Mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta teknologi yang dimilikinya sesuai dengan bidang kedokteran gigi.
- b. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan serta metodologi bidang kedokteran gigi tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah.
- c. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.

- d. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang kedokteran gigi.

Untuk dapat menyelesaikan program pendidikan sarjana dokter gigi, mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sebanyak 149 SKS.

3.2 GELAR DALAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Setelah menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi maka mahasiswa berhak menyandang gelar **Sarjana Kedokteran Gigi (SKG)**.

A. Undang-Undang

1. Undang-Undang RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
4. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2014 tentang Pendidikan Kedokteran.

B. Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017
2. Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
3. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

C. Peraturan Presiden

1. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

D. Peraturan Menteri

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang diperbaharui menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1419/MenKes/Per/X/2005 tentang Penyelenggaraan Praktik Dokter/Dokter Gigi;

E. Peraturan Konsil

1. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No.1/2005 tentang Registrasi Dokter / Dokter Gigi;
2. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 30/2013 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi;

F. Lainnya

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
2. Kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tentang Higher Education Long Terms Strategy (HELTS) 2003 – 2010;
3. Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia.

Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dilaksanakan berdasarkan waktu/jam pencapaian suatu kompetensi dan diekivalensi ke Sistem Kredit Semester (SKS).

4.1 DEFINISI SISTEM KREDIT SEMESTER

1. Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar (dosen), pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

Sistem Blok merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan blok-blok pembelajaran yang terintegrasi dengan penghitungan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

2. Semester

Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah blok dan ujian akhir blok. .

3. Satuan kredit semester (sks)

Elaborasi matakuliah atau Blok Kompetensi dalam pembelajaran memerlukan satuan beban untuk memformulasikan keluasan dan kedalaman bahan kajian dalam menghasilkan satu atau beberapa capaian pembelajaran. Sehingga ditetapkan satuan beban belajar mahasiswa dalam besaran satuan kredit semester disingkat sks. Satuan beban belajar merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester dan setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Beban belajar mahasiswa bervariasi sangat bergantung pada bentuk pembelajarannya dan dijabarkan sebagai berikut;

1. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan

- c) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 3. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester atau dengan total kegiatan sebanyak 45 jam

4.2 BEBAN STUDI

Beban studi tahap program pendidikan akademik 149 SKS yang terbagi ke dalam blok-blok pembelajaran terintegrasi dan blok-blok pembelajaran tersebut di petakan ke dalam 8 (delapan) semester serta mahasiswa dapat menyelesaikan studi tingkat akademik selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah kegiatan akademik awal semester pertama.

4.3 SEMESTER ANTARA

Selain semester reguler mahasiswa Diploma dan Sarjana diberi kesempatan menempuh semester antara. Penyelenggaraan semester antara ekuivalen dengan semester gasal dan semester genap dalam pengertian SKS. Pelaksanaan semester antara bertujuan:

1. Mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya;
2. Memperkaya kemampuan yang terkait dengan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya;
3. Memperbaiki prestasi mahasiswa.

Persyaratan pelaksanaan semester antara sebagai berikut:

1. Beban studi yang dapat diprogramkan maksimum berjumlah 9 sks;
2. Matakuliah yang diprogramkan merupakan matakuliah yang pernah ditempuh/remidi;
3. Jumlah tatap muka perkuliahan semester antara harus sama dengan perkuliahan semester reguler;
4. Memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh fakultas setara fakultas.
5. Presensi minimal kehadiran.

Sebelum mahasiswa melakukan pemrograman studi semester antara, operator fakultas menawarkan matakuliah yang kemungkinan akan diprogram oleh mahasiswa. Wakil Dekan I akan mengevaluasi matakuliah yang layak untuk diselenggarakan, kemudian ditawarkan kembali ke mahasiswa beserta jadwal pelaksanaannya.

4.4 INDEKS PRESTASI

Dalam menentukan beban studi untuk satu semester dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu, diukur dengan indeks prestasi yaitu :

Indeks Prestasi (IP)

$$IP = \frac{\sum (KN)}{\sum K}$$

Keterangan:

K = SKS setiap mata kuliah

N = Nilai setiap mata kuliah

Dalam menentukan prestasi dan kemajuan hasil studi seorang mahasiswa diukur dengan prosentase prestasi yaitu:

Prosentase Prestasi (PP)

$$PP = \frac{\text{Jumlah SKS mata kuliah dg nilai sekurang-kurangnya C}}{\text{Jumlah SKS semua mata kuliah yang diprogramkan}} \times 100 \%$$

4.5 PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Penilaian hasil belajar terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa meliputi penilaian kognitif, psikomotor dan perilaku yang dilakukan secara berkala selama proses tutorial, ujian sumatif dan penyelesaian tugas.

4.5.1 Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Pendidikan Sarjana

Penilaian hasil belajar berguna untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya dan untuk mengevaluasi keberhasilan proses belajar mengajar di FKG UNEJ.

A. Ujian Blok

Sistem penilaian blok dilaksanakan dalam bentuk ujian teori, diskusi selama tutorial, ujian praktikum dan tugas/attitude. Ujian teori dilakukan pada minggu terakhir blok. Dengan ketentuan pencapaian masing-masing komponen nilai tidak boleh kurang dari nilai 60. Jika salah satu komponen kurang dari nilai 60 (tidak lulus) maka harus mengulang (remidi) komponen yang tidak lulus. Apabila setelah remidi masih ada komponen yang tidak lulus maka mahasiswa dapat mengulang di Semester Antara.

1. Bobot maksimal masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut :
 - a. Diskusi tutorial (35% yang terbagi dalam 50% nilai tutorial pertemuan pertama, 40% nilai tutorial pertemuan kedua dan 10% nilai laporan tutorial).
 - b. Teori (45%).

c. praktikum (20%).

2. Bobot maksimal masing-masing komponen penilaian apabila tidak terdapat komponen praktikum adalah sebagai berikut:

- a. Diskusi tutorial (45% yang terbagi dalam 50% nilai tutorial pertemuan pertama, 40% nilai tutorial pertemuan kedua dan 10% nilai laporan tutorial).
- b. Teori (55%).

B. *Skill's Lab*

Skill's Lab adalah salah satu bentuk keterampilan yang dilatihkan kepada mahasiswa dimana dari hasil latihan ini mahasiswa dapat menghasilkan suatu bentuk keterampilan tertentu misalnya: Kemampuan memeriksa fisik umum dan intra oral pasien, menegakkan diagnosa, melakukan penambalan pada model dan pasien, pembuatan gigi palsu pada model dan pasien dan sebagainya. *Skill's lab* ini merupakan keterampilan yang terpisahkan dari blok dan mempunyai sks tersendiri. Evaluasi penilaian akhir dilakukan dari pencapaian kompetensi yang ditetapkan selama skill lab berlangsung dan diakhir ujian keterampilan dengan menggunakan metode *OSCE (Objective Structure Clinical Examination)*.

Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Pendidikan Tingkat Sarjana dinyatakan dalam bentuk huruf yang dapat dirinci sebagai berikut.

Huruf	Nilai	Angka	Kategori
A	4,00	≥ 80	Istimewa
AB	3,50	$75 \leq AB < 80$	Sangat Baik
B*	3,00	$70 \leq B < 75$	Baik
BC	2,50	$65 \leq BC < 70$	Cukup Baik
C**	2,00	$60 \leq C < 65$	Cukup
CD	1,50	$55 \leq CD < 60$	Kurang
D	1,00	$50 \leq D < 55$	
DE	0,50	$45 \leq DE < 50$	
E	0,00	< 45	

Ket. * : Batas nilai lulus Mata kuliah Karya Tulis/Skripsi.

** : Batas nilai lulus Blok Perkuliahan/mata kuliah, *skill's lab*, praktek kerja lapangan, kuliah kerja.

2. Penentuan batas nilai lulus

- a. Mata Blok Perkuliahan/Mata Kuliah, *Skill's lab*, Praktikum, Kuliah Kerja, batas nilai lulus adalah C.
- b. Skripsi, batas nilai lulus adalah B.
- c. Mata kuliah dengan nilai lebih kecil dari A dapat diperbaiki, nilai yang diakui adalah nilai yang diperoleh dari program terakhir.

4.6 EVALUASI KEMAJUAN HASIL STUDI MAHASISWA

Evaluasi kemajuan hasil studi mahasiswa dilakukan pada setiap akhir blok, akhir semester, akhir semester kedua, akhir semester keempat, akhir semester kedelapan dan semester akhir batas waktu studi pendidikan (akhir semester 10).

1. Evaluasi akhir semester kedua

Dihitung sejak kegiatan akademik awal semester pertama masuk FKG UNEJ. Keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi **untuk menentukan apakah mahasiswa boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan studinya.**

Mahasiswa boleh melanjutkan studi di FKG UNEJ, apabila;

- a. Jumlah sks yang berhasil dikumpulkan sekurang-kurangnya 16 sks tanpa nilai E;
- b. $IPK \geq 2,00$;
- c. $PP \geq 90\%$.

Apabila dalam waktu dua semester, mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 16 nilai kredit, maka untuk evaluasi tersebut diambil 16 SKS dengan nilai dan kredit tertinggi.

2. Evaluasi akhir semester keempat

Dihitung sejak kegiatan akademik awal semester pertama masuk FKG UNEJ. Keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi **untuk menentukan apakah mahasiswa boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan studinya.**

Mahasiswa boleh melanjutkan studi di FKG UNEJ, apabila;

- a. Jumlah sks yang berhasil dikumpulkan sekurang-kurangnya 40 SKS tanpa nilai D, DE dan E;
- b. $IPK \geq 2,00$.

Apabila dalam waktu dua tahun, mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 40 nilai kredit, maka untuk evaluasi tersebut diambil 40 SKS dengan nilai dan kredit tertinggi.

Dalam upaya memperkecil kegagalan studi mahasiswa, apabila yang bersangkutan memperoleh $IPK < 2,00$, maka FKG UNEJ akan mengeluarkan;

- a. peringatan pada akhir semester I, untuk menghadapi evaluasi tahun pertama
- b. peringatan pada akhir semester III, untuk menghadapi evaluasi tahun kedua.

3. Evaluasi akhir semester kedelapan

Dalam evaluasi akhir semester kedelapan, mahasiswa diwajibkan:

- Jumlah sks yang berhasil dikumpulkan sekurang-kurangnya 100 SKS tanpa nilai D, DE dan E;
- IPK $\geq 2,00$;
- mencapai PP $\geq 85\%$.

Apabila dalam waktu empat tahun, mahasiswa tidak dapat mencapai ketentuan tersebut di atas, maka mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat **peringatan**. **Peringatan I** akan dilakukan diakhir semester 7 jika sampai semester tersebut mahasiswa masih mengumpulkan SKS dibawah 100 SKS. Peringatan ke II akan dilakukan jika mahasiswa diakhir semester 8 tidak dapat memenuhi syarat diatas butir a,b,dan c.

4. Evaluasi akhir pendidikan akademik

Bertujuan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dengan ketentuan telah mengumpulkan 149 SKS, tanpa nilai CD ke bawah, lulus tugas akhir, IPK $\geq 3,00$, dan PP $\geq 100\%$. Apabila dalam waktu maksimum 7 tahun sejak kegiatan akademik awal semester pertama masuk UNEJ, seorang mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya maka mahasiswa tersebut akan diusulkan sebagai mahasiswa **Drop Out**.

Dalam upaya memperkecil kegagalan studi mahasiswa maka FKG UNEJ akan mengeluarkan Peringatan sebagai berikut:

- peringatan I : pada akhir semester ke-8,
- peringatan II : pada akhir semester ke-10,
- peringatan III : pada awal semester ke-12

4.7 KELULUSAN

Mahasiswa dinyatakan lulus sebagai **Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) dan dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Dokter Gigi**, apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

- Telah menyelesaikan seluruh pendidikan tahap akademik dengan jumlah 149 SKS;
- Mata Blok Perkuliahan/Mata Kuliah, *Skill's lab*, Praktikum, Kuliah Kerja, batas nilai lulus adalah C;
- Skripsi, batas nilai lulus adalah B;
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00;
- PP $\geq 100\%$.

Apabila indeks prestasi yang dicapai mahasiswa kurang dari 3,00, mahasiswa yang bersangkutan boleh memperbaiki nilai-nilai tersebut selama batas waktu studi yang diperkenankan belum dilampaui dan sebelum melakukan ujian karya

tulis/skripsi. Perhitungan indeks prestasi semester, tetap menggunakan nilai yang diperoleh dalam semester yang bersangkutan.

Predikat kelulusan terdiri atas tiga tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian, yang dinyatakan pada transkrip akademik. Indeks prestasi kumulatif yang dipakai sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program sarjana yaitu:

Program	IPK	Masa Studi	Predikat	Masa Studi	Predikat
Sarjana	3.00-3.25	Maks 5 th	Memuaskan	<= 7th	Baik
	3.26-3.50	Maks 5 th	Sangat Memuaskan	<= 7th	Memuaskan
	3.51-4.00	Maks 4 th Publikasi e-Journal	Dengan Pujian (Cum-Laude)		

Predikat kelulusan dengan pujian juga ditentukan dengan memperhatikan:

1. Lulusan tidak pernah mendapat sanksi akademik;
2. Masa studi maksimum 4,0 tahun dengan PP = 100%;
3. Telah publikasi artikel pada jurnal elektronik.

4.8 WAKTU STUDI

Waktu studi pada Program Sarjana Kedokteran Gigi adalah 4 (empat) tahun sampai dengan 7 (tujuh) tahun. Masa studi terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar untuk pertama kali di FKG UNEJ hingga dinyatakan lulus ujian tugas akhir (skripsi).

4.9 PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA

1. Izin penghentian studi sementara mahasiswa diberikan :
 - a. setelah evaluasi dua tahun pertama (4 semester),
 - b. paling lama 1 tahun (2 semester) kumulatif,
 - c. izin berhenti studi sementara diajukan selambat-lambatnya bersamaan dengan saat pemrograman studi.
2. Izin berhenti studi sementara dapat diberikan tidak sesuai dengan ketentuan ayat (1) a dan (1) c kepada mahasiswa karena sakit parah atau terkena musibah.
3. Selama berhenti studi sementara dengan izin, tidak diwajibkan membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan waktu berhenti studi sementara akan dihitung dalam masa studi,

4. Mahasiswa yang berhenti studi sementara tanpa izin, tetap diwajibkan membayar UKT dan jangka waktu selama berhenti studi sementara **dihitung** dalam masa studi.
5. Mahasiswa yang berhenti studi sementara tanpa izin 2 (dua) semester berturut-turut, maka yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri atau hak sebagai mahasiswa Universitas Jember dinyatakan hilang.
6. Apabila mahasiswa setelah berhenti studi sementara kemudian aktif kembali dapat meprogram seluruh blok yang berjalan.

4.10 PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Pembimbingan akademik merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemandirian dan tanggungjawab mahasiswa, sehingga dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat dan kemampuannya. Setiap mahasiswa memiliki seorang Dosen Pembimbing Akademik, yang ditunjuk oleh Dekan FKG UNEJ.

Tugas Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Wali secara umum meliputi :

1. memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studinya dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan diambil untuk semester yang sedang berlangsung,
2. memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit yang diprogram,
3. memantau perkembangan studi mahasiswa.

4.11 PENGUNDURAN DIRI

Proses mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Jember atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan.

4.12 PERPINDAHAN MAHASISWA

Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi negeri lain ke UNEJ berlaku untuk fakultas/jurusan yang sejenis selama daya tampung memungkinkan. Beberapa persyaratan minimal yang harus dipenuhi adalah

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang akreditasinya minimal sama dengan program studi yang dituju.
2. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan evaluasi empat semester pada perguruan tinggi asal.
3. Lolos evaluasi ekivalensi matakuliah yang sesuai dengan kurikulum/sks fakultas yang dituju, dan secara akumulatif tidak melampaui batas masa studi.
4. Keputusan penerimaan mahasiswa yang pindah ke UNEJ ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan dekan fakultas/ketua program studi setara fakultas yang dituju.

BAB 5

KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Kurikulum Pendidikan Kedokteran Gigi Universitas Jember disusun berdasarkan standar minimal kompetensi dokter gigi yang harus dicapai oleh seorang dokter gigi, yang kemudian dari standar kompetensi utama dan penunjang tersebut disusun tema/blok pembelajaran terintegrasi dari beberapa disiplin ilmu yang terkait.

5.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi	
1. SIKAP	
S1	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab dan memiliki dedikasi atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
(tambahan CPL Institusional)	
S11	memiliki karakter religius nasionalis yang kuat sebagai wujud pengamalan butir-butir Pancasila;
(tambahan CPL ASOSIASI PRODI)	
S12	Memiliki sikap melayani (<i>caring</i>) dan empati kepada pasien dan keluarganya;
S13	Menjaga sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (<i>beneficence</i>), tidak merugikan (<i>non-maleficence</i>), tanpa diskriminasi, kejujuran (<i>veracity</i>) dan adil (<i>justice</i>);
(tambahan CPL PRODI)	
S14	memiliki sikap adaptif terhadap situasi di sekelilingnya yang mengarah pada pengembangan sikap konstruktif; dan
S15	memiliki jiwa kompetitif yang sehat untuk mencapai kesuksesan.
2. KETERAMPILAN UMUM	
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi

	yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir , dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir , dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

(tambahan CPL Institusional)

KU10	mampu menjadi tim peneliti yang melakukan riset dengan luaran yang terpublikasikan, mendapatkan paten atau HKI lain;
KU11	memiliki jiwa kewirausahaan yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial;

(tambahan CPL PRODI)

KU12	mampu mengikuti perkembangan keilmuan (<i>long life learner</i>); dan
KU13	mampu menerapkan konsep pola hidup sehat (<i>healthy lifestyles</i>)

3. KETRAMPILAN KHUSUS

(Asosiasi PRODI)

KK1	mampu secara mandiri mendemonstrasikan tata kelola permasalahan/kasus kesehatan gigi dan mulut secara holistik integratif dengan kesehatan tubuh secara umum menggunakan metode, prosedur dan teknologi standar, berkualitas dan tepat guna dalam lingkup hubungan dokter-pasien dengan penuh dedikasi mengutamakan <i>patient safety</i> dan menerapkan prinsip keselamatan kerja dan konsep <i>green dentistry</i> ;
KK2	mampu mengkaji kebutuhan dan mendemonstrasikan pelayanan kesehatan masyarakat secara umum dan kesehatan gigi dan mulut secara mendalam,

	menggunakan teknologi tepat guna, komunikasi yang efektif, memperhatikan kearifan lokal dan kerjasama yang harmonis dengan para <i>stakeholders</i> ;
(Tambahan PRODI)	
KK3	mampu mendemonstrasikan manajemen perilaku masyarakat dan tindakan yang berorientasi pada paradigma sehat (<i>disease prevention and health promotion</i>) menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan iptekdologi serta kearifan lokal; dan
KK4	mampu mengembangkan produk medisinal dari bahan alam dan agro industri yang bermanfaat untuk tindakan preventif, kuratif dan rehabilitatif kedokteran gigi.
4. PENGUASAAN PENGETAHUAN	
P1	menguasai konsep teoritis secara umum bidang Humaniora/Profesionalisme (Filsafat ilmu, Agama, Pancasila, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Metodologi penelitian, Etika dan hukum kesehatan, Antropologi kesehatan, Psikologi, Komunikasi kesehatan dan terapeutik);
P2	menguasai konsep teoritis bidang Biomedik secara umum (Biologi Kedokteran, Anatomi, Histologi, Mikrobiologi, Fisiologi, Farmakologi, Immunologi, Biokimia, Patologi dasar);
P3	menguasai konsep teoritis bidang stomatognati secara mendalam (Biologi Oral, Biomaterial KG);
P4	menguasai konsep teoritis bidang Ilmu Penunjang Ketrampilan Klinik secara umum (Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmasi, Anestesi, Penanganan gawat darurat, Ilmu Kedokteran Klinik: Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum, Kesehatan anak), Dasar-dasar keperawatan);
P5	menguasai teori konsep teoritis Ilmu Penunjang Ketrampilan Klinik Kedokteran Gigi secara mendalam (Radiologi KG, Teknologi KG, Dental forensik, Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut: ICD-10);
P6	menguasai konsep teoritis bidang Ilmu Ketrampilan Klinik Kedokteran Gigi secara mendalam (Diagnosis, Prognosis, Rencana Perawatan, Kedokteran Gigi Anak, Ortodonsia, Bedah Mulut, Penyakit Mulut, Prostodonsia, Periodonsia, Konservasi Gigi); dan
P7	menguasai konsep teoritis bidang Manajemen Praktik Dan Kemasyarakatan secara umum (Survey Epidemiologi, Paradigma sehat, Gizi medik, Kesehatan lingkungan dan kependudukan, Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas, Biostatistik, Green dentistry, <i>Evidence based dentistry</i> , Kesehatan & Keselamatan Kerja).

5.2 KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI TINGKAT SARJANA

SEMESTER 1			20 SKS		
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran		
			Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)
KGU 1161	Blok 1: Humaniora	<i>Block 1: Humanities</i>	2	2	–
KGU 1162	Blok 2: Struktur Tubuh Manusia	<i>Block 2: Structure of Human Body</i>	2	3	1
KGU 1163	Blok 3: Fungsi Sistem Tubuh Manusia	<i>Block 3: Function of Human Body System</i>	2	2	1
KGU 1164	Blok 4: Tumbuh Kembang Manusia	<i>Block 4: Human Growth and Development</i>	2	2	1
Jumlah			8	9	3

SEMESTER 2			20 SKS		
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran		
			Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)
KGU 2161	Blok 5: Struktur Sistem Stomatognati	<i>Block 5: Structure of Stomatognatic System</i>	2	2	1
KGU 2162	Blok 6: Fungsi Sistem Stomatognati	<i>Block 6: Function of Stomatognatic System</i>	2	2	1
KGU 2163	Blok 7: Jejas & Respons Imun	<i>Block 7: Injuries agents & Immune Response</i>	2	2	1
MPK 9007	Bhs Indonesia	<i>Indonesian language</i>	–	2	–
KGU 2164	Patologi Dasar	Basic Pathology	–	1	1

KGU 2165	Bahasa Inggris untuk Presentasi	English for Presentation	1	-	–
Jumlah			7	9	4

SEMESTER 3			20 SKS		
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran		
			Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)
KGU 3161	Blok 8 Penyakit/kelainan gigi, periodontal & jaringan lunak Oral	<i>Block 8: Dental, periodontal and oral soft tissue diseases</i>	2	3	1
KGU 3162	Blok 9 Epidemiologi dan biostatistik	<i>Block 9: Epidemiology and Biostatistics</i>	2	1	1
KGU 3163	Blok 10 Hubungan Kesehatan Gigi dan mulut dengan Kesehatan Umum	<i>Block 10: Interaction between dental and body health</i>	2	2	–
KGU 3164	Blok 11 Kesehatan Lingkungan, Demografi & Gizi Masyarakat	<i>Block 11: Environmental Health, Demography & Community Nutrition</i>	–	2	1
KGU 3165	Bahasa Inggris untuk Penulisan Ilmiah	<i>English for Scientific Writing</i>	0	1	–
MPK 9001	Pendidikan Agama Islam	<i>Islam Religion</i>	–	2	–
MPK 9002	Pendidikan Agama Kristen Protestan	<i>Protestan Religion</i>	–	2	–

MPK9 003	Pendidikan Agama Kristen Katholik	<i>Catholic Religion</i>	–	2	–
MPK9 004	Pendidikan Agama Hindu	<i>Hindu Religion</i>	–	2	–
MPK9 005	Pendidikan Agama Budha	<i>Budhism Religion</i>	–	2	–
Jumlah			6	11	3

SEMESTER 4			21 SKS			
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran			
			Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)	Skill Lab
KGU 4161	Blok 12 Biomaterial & Teknologi KG	<i>Block 12: Dental Material & Technology</i>	2	3	–	–
KGU 4162	Skill Lab Biomaterial & Teknologi KG	<i>Skill lab Dental Material & Technology</i>	–	–	–	2
KGU 4163	Blok 13 Farmakologi, Farmasi dan Obat alami	<i>Block 13: Pharmacology, pharmacy and natural medicine</i>	2	2	1	–
KGU 4164	Blok 14 Trauma & penyakit pada rahang dan TMJ	<i>Block 14 Trauma and diseases of jaw and TMJ</i>	–	2	1	–
KGU 4165	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	–	2	–	–
KGU 4166	Kelainan tumbuh kembang dental & oral	<i>Dental and oral growth and development disorders</i>	–	2	–	–
MPK90 06	Pendidikan Kewarganegara an	<i>Civic Education</i>	–	2	–	–
Jumlah			4	13	2	2

SEMESTER 5			22 SKS		
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran		
			Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Skill Lab (SKS)
KGU 5161	Blok 15: Perawatan Penyakit & Kelainan gigi	<i>Block 15: Treatment of dental diseases</i>	2	2	–
KGU 5162	Skill lab: Perawatan Endodontik	<i>Skill lab: Endodontic treatment</i>	–	–	2
KGU 5168	Skill lab: Perawatan tumpatan gigi	<i>Skill lab: Operative dentistry</i>	–	–	1
KGU 5169	Skill lab: Perawatan Restorasi gigi sulung	<i>Skill lab: Primary teeth restoration</i>	–	–	1
KGU 5163	Blok 16: Perawatan penyakit periodontal & jaringan lunak oral	<i>Block 16: Treatment of periodontal and oral soft tissue diseases</i>	2	2	–
KGU 5164	Skill lab: Perawatan penyakit periodontal & jaringan lunak oral	<i>Skill lab: Treatment of periodontal and oral soft tissue diseases</i>	–	–	1
KGU 5165	Blok 17: Rekam Medik Dental	<i>Block 17: Dental medical record</i>	2	2	–
KGU 5166	Skill lab: Rekam medik dental	<i>Skill lab: dental medical record</i>	–	–	1
UNU 9001	Pancasila	<i>Indonesian Ideology</i>	–	2	–
KGU 5167	Psikologi	<i>Psychology</i>	–	2	–
Jumlah			6	10	6

SEMESTER 6			22 SKS			
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran			
			Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Skill Lab (SKS)	Seminar (SKS)
KGU 6161	Blok 18: Paradigma Sehat	<i>Block 18: Healthy paradigm</i>	2	2	–	–
KGU 6162	Skill lab: Paradigma Sehat	<i>Skill lab: Healthy paradigm</i>	–	–	1	–
KGU 6163	Blok 19: Perawatan rehabilitatif	<i>Block 19: Rehabilitative treatment</i>	2	1	–	–
KGU 6164	Skill lab: Perawatan rehabilitatif: Gigi tiruan lepasan	<i>Skill lab: rehabilitative treatment: removable denture</i>	–	–	3	–
KGU 6165	Odontologi Forensik	<i>Forensic Odontology</i>	–	2	–	–
KGU 6166	Skill lab: Odontologi Forensik	<i>Skill lab: Forensic Odontology</i>	–	–	1	–
KGU 6167	Blok 20: Manajemen kesehatan gigi dan mulut	<i>Block 20: Dental Public Health Management</i>	2	2	–	–
KGU 6168	Proposal Ilmiah	<i>Scientific proposal</i>	–	–	–	2
KGU 6169	Dentistry update	<i>Dentistry update</i>	–	–	–	1
KGU 6170	Geriatri ^{*)}	Geriatrics	-	-	-	1 ^{*)}
KGU 6171	Implan Gigi ^{*)}	Dental Implant	-	-	-	1 ^{*)}
Jumlah			6	7	5	4

^{*)} Mata kuliah Pilihan (elektif)

SEMESTER 7			20 SKS			
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran			
			Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Skill Lab (SKS)	Seminar (SKS)
KGU 7161	Blok 21 Perawatan kelainan tumbuh kembang dan estetik	<i>Block 21: Treatment of growth developmental disorders and aesthetic</i>	2	1	–	–
KGU 7162	Skill lab: Perawatan kelainan tumbuh kembang dan estetik	<i>Skill lab: Treatmeny of growth developmental disorders and aesthetic</i>	–	–	1	–
KGU 7163	Kasus emergensi dan berkebutuhan khusus	<i>Emergency and special needs cases</i>	–	2	–	–
KGU 7164	Skill lab: Kasus emergensi dan berkebutuhan khusus	<i>Skill lab: Emergency and special needs cases</i>	–	–	1	–
KGU 7165	Blok 22 Menejemen pelayanan kesehatan	<i>Block 22: Public Health Services Management</i>	2	1	–	–
KGU 7166	Skill lab: Menejemen pelayanan kesehatan	<i>Skill lab: Public Health Services Management</i>	–	–	1	–
KGU 7167	Skill lab: Perawatan Rehabilitatif: Gigi tiruan cekat	<i>Skill lab: Rehabilitatif tratment: fixed denture</i>	–	–	2	–
KGU	Blok 23:	<i>Block 23:</i>				

7168	Etika dan hukum	<i>Ethics and law</i>	2	1	–	–
KGU 7169	Fixed Denture	<i>Fixed Denture</i>	-	1	-	-
KGU 6168	Proposal Ilmiah*	<i>Scientific proposal*</i>	-	-	-	2**
KGU 8162	Skripsi *	<i>Bachelor's thesis*</i>	–	–	–	4**
Jumlah			6	6	5	0**

*** Pemrograman sesuai kebutuhan

SEMESTER 8			
Kode	Nama Mata Ajar (Indonesia)	Nama Mata Ajar (Inggris)	Bentuk Pembelajaran
			Seminar (SKS)
KGU 8161	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	<i>Community Services</i>	3
KGU 8162	Skripsi	<i>Bachelor's thesis</i>	4

5.3 KETENTUAN UMUM

1. Mahasiswa memprogram mata kuliah pada setiap semester sesuai dengan blok pembelajaran/mata kuliah yang ditawarkan di semester tersebut (paket).
2. Mahasiswa dapat memprogram seluruh mata kuliah/blok pada semester yang ditawarkan tanpa tergantung IP Semester.
3. Pemrograman mata kuliah/blok harus diambil secara berurutan. Jika mata kuliah/blok pembelajaran tertentu tidak lulus maka diwajibkan mengikuti remidi. Apabila setelah mengikuti remidi mahasiswa tetap tidak lulus maka mahasiswa dapat melanjutkan blok/mata kuliah di atasnya. Blok yang belum lulus (Nilai E) tersebut harus diambil kembali pada tahun berikutnya.
4. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan seluruh blok yang ditawarkan pada semester berjalan oleh karena sakit atau sebab yang lainnya sehingga harus cuti kuliah, maka mahasiswa wajib mengambil blok pembelajaran tersebut pada tahun berikutnya dan tidak diperbolehkan melanjutkan blok pembelajaran di atasnya.

6.1 TUTORIAL

1. Tutorial adalah kegiatan akademik terstruktur yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk diskusi kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam upaya mendapatkan kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi.
2. Setiap kelompok tutorial terdiri dari 10-15 orang mahasiswa.
3. Setiap mahasiswa di dalam kelompok tutorial dituntut untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajarannya.
4. Komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran tutorial terdiri dari seorang tutor, modul dengan skenario, ketua, penulis (*scribe*) serta anggota.
5. Tutor adalah seorang dosen yang bertanggungjawab terhadap kelancaran tutorial pada setiap kelompok.
6. Diskusi kelompok di dalam tutorial dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa anggota kelompok.
7. Diskusi kelompok di dalam tutorial dilaksanakan melalui aktivitas terstruktur yang disebut *seven jump* (tujuh langkah), dengan urutan langkah sebagai berikut (terlampir):
 - a. mengklarifikasi istilah/konsep (*Clarifying Unfamiliar terms*)
 - b. menetapkan permasalahan (*Problem definition*).
 - c. menganalisis masalah (*Brainstorming*).
 - d. menarik kesimpulan langkah (*Analysing the Problem*).
 - e. menentukan tujuan belajar (*Learning Objective*).
 - f. belajar mandiri (*Self-Study*).
 - g. menarik kesimpulan dari seluruh informasi yang telah didapat berdasarkan *learning objective/LO (reporting/generalisation)*.

8. Kegiatan tutorial untuk setiap skenario dilaksanakan dalam 2 (dua) kali diskusi kelompok, pada hari yang berbeda dan disebut tutorial pertemuan pertama dan pertemuan kedua.
9. Pada tutorial pertemuan pertama dilaksanakan langkah ke 1 sampai ke 5 dari *seven jump* yang berlangsung dalam waktu 3 kali 50 menit.
10. Pada tutorial pertemuan kedua dilaksanakan langkah ke 7 dari *seven jump* yang berlangsung dalam waktu 3 kali 50 menit.
11. Langkah ke 6 dari *seven jump* berupa belajar mandiri berlangsung dengan rentang waktu minimal satu hari diantara tutorial pertemuan pertama dan pertemuan kedua.
12. Tutorial dilaksanakan pada hari dan jam yang telah ditetapkan.
13. Tutorial dilaksanakan di ruang tutorial yang telah ditetapkan.
14. Bagi tutor yang berhalangan hadir pada saat tutorial harus melapor pada Koordinator Blok dan yang bersangkutan mencari pengganti tutor pada hari tersebut atau mengganti pada waktu yang lain dalam minggu yang sama.
15. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir pada saat tutorial harus melapor pada Tutor dan membuat tugas berupa makalah sesuai langkah dalam *seven jump* yang tidak diikuti dan didiskusikan dengan Tutor yang bersangkutan.
16. Pelaksanaan tutorial diakhiri dengan diskusi pleno pada akhir minggu kegiatan pembelajaran.

6.2 BELAJAR MANDIRI

1. Belajar mandiri adalah kegiatan akademik terstruktur yang dilaksanakan oleh mahasiswa tanpa bimbingan dosen berdasarkan kaidah pembelajaran orang dewasa (*adult learning*).
2. Belajar mandiri bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran pada skenario.
3. Proses pengumpulan informasi berupa studi pustaka dengan menggunakan perpustakaan konvensional ataupun perpustakaan elektronik dan dapat pula berupa diskusi ataupun konsultasi dengan pakar atau sumber-sumber lainnya.

6.3 KEGIATAN KULIAH

1. Kuliah pengantar

- a) Kuliah pengantar/*overview* merupakan kuliah yang diberikan pada saat mahasiswa pertama kali memasuki blok atau sebelum tutorial skenario pertama.
- b) Materi pada kuliah pengantar meliputi tujuan umum blok, ruang lingkup blok, tata tertib, jadwal kegiatan dan penilaian dalam blok dan referensi yang dapat menjadi pegangan mahasiswa dalam blok yang tersebut.

2. Kuliah penunjang

- a) Kuliah penunjang adalah kuliah yang berisi materi yang seharusnya dikuasai mahasiswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam blok, tetapi tidak bisa tercakup dalam skenario yang didiskusikan, praktikum maupun kegiatan *skills lab*.
- b) Penentuan materi yang akan diberikan dalam kuliah dilakukan oleh tim blok dan berkoordinasi dengan Ketua Bagian/PJMK.

6.4 DISKUSI PLENO

- 1. Diskusi pleno adalah kegiatan akademik terstruktur yang bertujuan untuk mengklarifikasi materi yang sulit dan mengklarifikasi perbedaan pendapat diantara mahasiswa tentang analisis atau pemecahan suatu masalah yang ditemukan selama tutorial.
- 2. Diskusi pleno dilaksanakan di dalam kelas besar dan harus diikuti oleh seluruh mahasiswa kelompok peserta tutorial.
- 3. Diskusi pleno dihadiri oleh koordinator atau anggota blok yang akan bertindak sebagai moderator.
- 4. Diskusi pleno dilaksanakan sekali seminggu setelah tutorial pertemuan kedua pada setiap akhir minggu kegiatan pembelajaran.

6.5 PRAKTIKUM

Praktikum adalah Kegiatan belajar mengajar dengan cara tatap muka antara dosen dan mahasiswa yang menekankan pada aspek psikomotor, kognitif dan afektif dengan menggunakan peralatan praktikum yang dijadualkan.

6.6 SKILL'S LAB

1. *Skill's lab* adalah kegiatan akademik terstruktur berupa praktikum yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan keterampilan klinis sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi.
2. Keterampilan klinis adalah keterampilan yang akan digunakan dalam mendiagnosis ataupun menyelesaikan suatu masalah kesehatan.
3. Untuk mendapatkan keterampilan klinis yang dimaksud, dapat dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berupa video, alat peraga, *mannequin* ataupun pasien simulasi.
4. Pasien simulasi yang dipergunakan dalam *skills lab* adalah satu orang atau lebih yang telah dilatih untuk berperan sebagai pasien sesuai dengan topik *skills lab*.
5. *Skill's lab* dilaksanakan di ruangan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan.
6. Pengaturan jadwal dan pelaksanaan *skills lab* dilakukan Koordinator *skill's lab*/Ketua Bagian yang berkoordinasi dengan Koordinator Blok dan Kepala Laboratorium Kedokteran Gigi Terpadu.

6.7 TUTOR

Peran Tutor sebagai berikut.

1. Memfasilitasi dan mengaktifkan jalannya proses diskusi.
2. Tutor bertindak sebagai *process expertise* (tutor tidak bertugas untuk mengajar atau memberi penjelasan tentang masalah yang diberikan).
3. Mendorong partisipasi seluruh anggota kelompok.
4. Membantu ketua kelompok sebagai *time-keeper*.
5. Tutor tidak dapat melakukan intervensi, kecuali apabila diskusi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

6. Memastikan pencapaian tujuan belajar dan mencegah penyimpangan tujuan belajar.
7. Pada akhir tutorial, tutor melakukan penilaian untuk tiap mahasiswa peserta tutorial dan menyampaikan evaluasi jalannya diskusi yang meliputi:
 - a. keaktifan mahasiswa.
 - b. tercapainya tujuan pembelajaran.
 - c. memberikan masukan agar mahasiswa dapat lebih aktif dan belajar dengan baik.
 - d. memacu mahasiswa untuk berpikir analitikal dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan pendapatnya.

6.8 MAHASISWA PESERTA TUTORIAL

Peran mahasiswa peserta tutorial sebagai berikut.

1. Terlibat aktif kegiatan diskusi tutorial dalam seluruh langkah *seven jumps*.
2. Mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki.
3. Melakukan diskusi untuk membahas masalah apa yang ditemukan, kemungkinan penjelasan masalah tersebut, usulan solusi bagi masalah yang ditemukan dan menetapkan tujuan pembelajaran.
4. Wajib mencari referensi untuk mencapai seluruh tujuan pembelajaran dari pemicu yang diberikan.
5. Terlibat aktif dalam pembuatan laporan kelompok hasil pembelajaran.

6.9 KETUA KELOMPOK TUTORIAL

Tugas Ketua Kelompok Tutorial sebagai berikut.

1. Memimpin jalannya tutorial.
2. Mengajak seluruh anggota berpartisipasi aktif (misal: *brainstorming* secara bergiliran untuk semua anggota).
3. Mempertahankan dinamika kelompok yang positif.
4. Mengontrol waktu pelaksanaan (*time keeper*).
5. Memastikan kelompok melaksanakan tugas.
6. Memastikan penulis bekerja cermat.

6.10 PENULIS KELOMPOK TUTORIAL

Tugas Penulis Kelompok Tutorial sebagai berikut.

1. Mencatat pendapat dan usulan anggota kelompok.
2. Membantu mengurutkan pendapat anggota.
3. Sebagai partisipan aktif dalam diskusi.
4. Mencatat sumber belajar yang digunakan pada diskusi.

6.11 ANGGOTA KELOMPOK TUTORIAL

Tugas Anggota Kelompok Tutorial sebagai berikut.

1. Mengikuti langkah/urutan proses tutorial.
2. Berpartisipasi aktif dalam diskusi.
3. Membagi pendapat pada anggota kelompok lainnya.
4. Memperhatikan dan menghargai pendapat anggota kelompok lainnya.
5. Mengajukan pertanyaan.
6. Mencermati seluruh tujuan belajar dan aktif mencari sumber belajar.

6.12 DOSEN PENGAJAR KULIAH PENUNJANG

Tugas Dosen Pengajar Kuliah Penunjang sebagai berikut.

1. Memberikan kuliah penunjang yang ditetapkan dalam suatu blok.
2. Memberikan konsultasi atas permintaan mahasiswa.
3. Memberikan kuliah tambahan sebagai seorang pakar atas permintaan mahasiswa dengan persetujuan Koordinator Blok.

6.13 UJIAN BLOK

1. Ujian Blok terdiri dari:
 - a) Ujian Tengah Blok (UTB).
 - b) Ujian Akhir Blok (UAB).
 - c) Ujian Remedial.
 - d) Ujian Praktikum.
 - e) Ujian *Skills Lab* dalam bentuk *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*.

2. Ujian Tengah Blok merupakan ujian tulis yang berlangsung pada pertengahan pelaksanaan blok.
3. Ujian Akhir Blok berlangsung ujian tulis dengan materi pembelajaran setelah pelaksanaan UTB dan berlangsung pada akhir pelaksanaan blok.
4. Ujian Remedial adalah ujian remedial yang dilaksanakan berdasarkan nilai UAB yang belum memenuhi *passing grade* (nilai 60).
5. Soal UTB, UAB dan Ujian Remedial dibuat dalam soal *vignette* dengan tipe I (*one best answer*).
6. Ujian Praktikum merupakan ujian yang dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh kegiatan praktikum.
7. Ujian *Skills lab* dalam bentuk OSCE merupakan ujian untuk menguji keterampilan klinis pada tingkat praklinik dengan *setting* klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran *station* dengan waktu tertentu.

6.14 PELAKSANAAN UJIAN BLOK

1. Mahasiswa berhak mengikuti UTB dan UAB apabila telah menyelesaikan semua kegiatan kuliah penunjang (tatap muka) pada blok yang bersangkutan dengan syarat kehadiran minimal 75% dari kegiatan tatap muka pada blok tersebut.
2. Bagi mahasiswa dengan alasan tertentu (masuk rumah sakit/MRS ataupun adanya tugas lembaga) sebelum ujian blok berlangsung, untuk dapat mengikuti ujian blok harus didukung keterangan resmi Pimpinan Fakultas ke Koordinator Blok.
3. Mahasiswa berhak mengikuti Ujian Praktikum ataupun *skills lab* apabila telah menyelesaikan seluruh kegiatan praktikum dengan syarat kehadiran 100%.
4. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTB/UAB/Ujian Praktikum/Ujian *Skill's lab* dengan alasan pada butir 2 dapat mengikuti ujian susulan dalam kurun waktu maksimal 3 (tiga) hari setelah pelaksanaan ujian.

6.15 PENILAIAN

1. Penilaian blok dilaksanakan pada minggu terakhir blok.

2. Komponen penilaian blok terdiri dari nilai tutorial, nilai tatap muka dan nilai praktikum/ *skills lab*.
3. Ketentuan pencapaian kelulusan blok adalah **masing-masing komponen** penilaian tidak boleh kurang dari nilai 60.
4. Apabila salah satu komponen diatas mendapat nilai dibawah 60, maka mahasiswa diwajibkan mengulang (remidi) pada komponen tersebut.
5. Apabila setelah mengulang (remidi) masih terdapat nilai kurang dari 60 pada salah satu komponen penilaian, maka nilai akhir blok adalah E (tidak lulus) dan mahasiswa tersebut harus mengulang setelah menempuh seluruh blok.
6. Bobot maksimal masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut :
 - d. Diskusi tutorial (35% yang terbagi dalam 50% nilai tutorial pertemuan pertama, 40% nilai tutorial pertemuan kedua dan 10% nilai laporan tutorial).
 - e. Teori (45%).
 - f. praktikum (20%).
7. Bobot maksimal masing-masing komponen penilaian apabila tidak terdapat komponen praktikum adalah sebagai berikut :
 - c. Diskusi tutorial (45% yang terbagi dalam 50% nilai tutorial pertemuan pertama, 40% nilai tutorial pertemuan kedua dan 10% nilai laporan tutorial).
 - d. Teori (55%).
8. Nilai akhir blok berupa angka 0 – 100.
9. Penilaian pencapaian tujuan pembelajaran meliputi :
 - a. Penguasaan materi yang tergambar didalam pohon topik (*topic tree*) sesuai dengan hirarkinya.
 - b. Kemampuan selama tutorial sesuai dengan langkah yang terstruktur (baku) selama mahasiswa membahas skenario.
 - c. Tercapainya penguasaan kompetensi dengan sasaran penunjangnya.
 - d. Mahasiswa dapat melewati tahapan evaluasi dalam setiap kegiatan (tutorial, praktikum, *skill's lab* dan ujiannya) selama proses pembelajaran.
 - e. Terbentuknya tatanan berfikir (restrukturisasi kognitif) dalam rangka membentuk tingkah laku profesional (*professional behaviour*)

6.16 MONITORING DAN EVALUASI

1. Monitoring kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Komisi Pendidikan Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Koordinator Blok, dan Tim Gugus Penjaminan Mutu yang ditetapkan untuk tugas tersebut.
2. Evaluasi terhadap keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran meliputi evaluasi terhadap kegiatan tutorial, belajar mandiri, praktikum/*skills lab*, dan tugas akademik lain.
3. Evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran serta memperoleh umpan balik bagi mahasiswa, dosen, penyusun kurikulum dan pelaksana kurikulum.

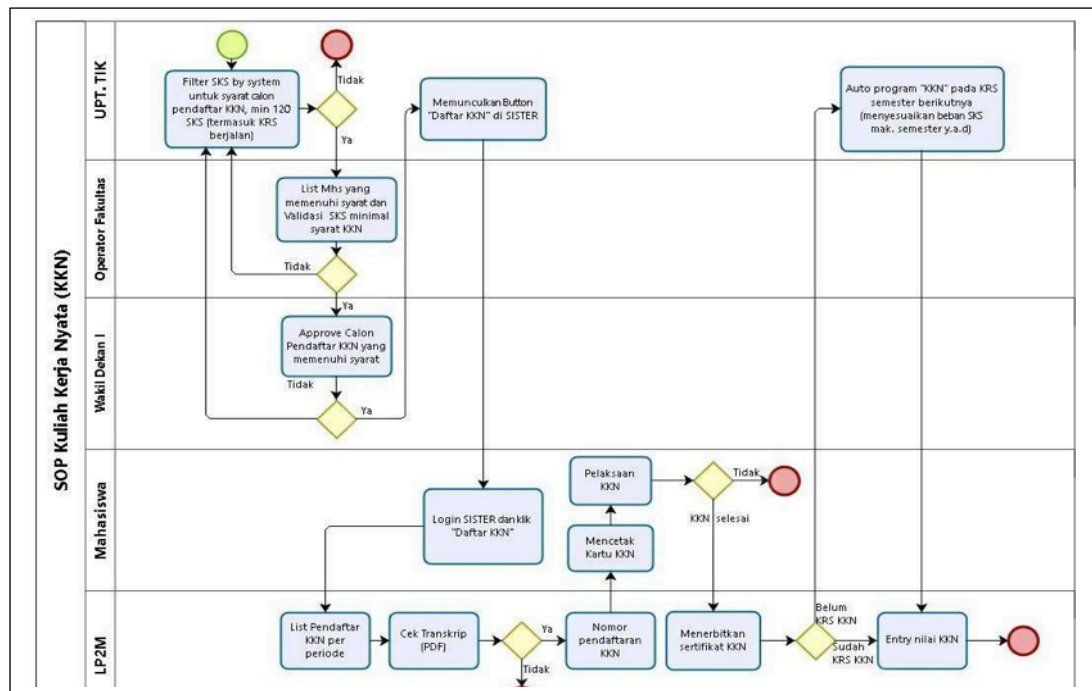
6.1 TUJUAN

Pelaksanaan KKN diselenggarakan untuk mawadahi kebutuhan dan keinginan mahasiswa dan dosen, serta utamanya masyarakat tempat lokasi KKN. KKN merupakan mata kuliah wajib, implementasi dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa.

6.2 PROSES PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan KKN bagi mahasiswa secara administratif mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Jumlah total SKS terpenuhi 120 sks termasuk pada KRS berjalan berlaku bagi mahasiswa yang telah KRS atau belum mata kuliah KKN;
2. Masa KKN selama 45 hari (144 jam) dengan beban sebanyak 3 sks;
3. Pendaftaran KKN 2 periode yaitu Periode I bulan Sepetember pelaksanaan kegiatan KKN di bulan Januari dan Periode II bulan Maret pelaksanaan kegiatan KKN di bulan Juli.
4. Alur Prosedur administrasi KKN disederhanakan sebagai berikut;



BAB 8

TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang berupa paparan tulisan hasil penelitian pada tingkat pendidikan strata 1 (S1) yang membahas suatu permasalahan/ fenomena dalam bidang kedokteran gigi dengan menggunakan kaidah keilmuan dan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baku sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi tingkat sarjana untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran gigi. Kegiatan penyusunan skripsi mencakup penulisan usulan penelitian (proposal), seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, seminar hasil, ujian skripsi serta publikasi ilmiah.

7.1. Beban Kredit

Penyusunan skripsi terdiri dari 2 tahap yaitu menempuh mata kuliah Proposal Ilmiah dengan beban 2 (dua) sks dan mata kuliah Skripsi 4 (empat) sks.

7.2 Lama Waktu Penyelesaian Skripsi

Lama waktu penyelesaian Proposal Ilmiah dan Skripsi berlangsung selamamanya 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun. Lama waktu penyelesaian skripsi selalu dievaluasi oleh Komisi Bimbingan Skripsi melalui Sistem Informasi Tugas Akhir yang terintegrasi pada Sistem Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember. Apabila, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 (satu) tahun, maka mahasiswa menghadap ke Komisi Bimbingan Skripsi untuk melakukan konsultasi kelanjutan penyelesaian skripsi.

Komisi Bimbingan (Kombi) Skripsi melakukan evaluasi dengan memperhatikan laporan waktu penyelesaian setiap tahap penyusunan skripsi yang tercantum di SISTER dan *logbook* mahasiswa. Komisi Bimbingan akan mempertimbangkan berdasarkan dua hal berikut, yaitu (1) jika dapat dipertimbangkan mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan skripsi selama 1 (satu) semester, maka mahasiswa tersebut diperbolehkan mengajukan surat perpanjangan waktu kepada Dekan. Surat pengajuan perpanjangan waktu harus diketahui oleh Pembimbing Utama, (2) jika dalam pelaksanaannya mahasiswa tersebut dinilai tidak dapat menyelesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) semester, maka mahasiswa harus melakukan pemrograman ulang, termasuk penggantian dosen pembimbing utama dan pendamping.

7.3 Persyaratan Memprogram Skripsi

Mahasiswa yang akan memprogram skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Melakukan pemrograman skripsi dengan persyaratan telah lulus 120 SKS dengan minimal IPK 2.75.
- 2) Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.

- 3) Mempunyai sertifikat lulus TOEFL Bahasa Inggris dari UPT-BSPB Universitas Jember dengan mengikuti *Computer Based English Proficiency Test (CBEPT)* UNEJ, minimal skor 450.

Keterangan:

Pendaftaran CBEPT UNEJ dapat dilakukan sejak mahasiswa telah lolos evaluasi 4 (empat) semester. Pendaftaran dilakukan secara online melalui SISTER Mahasiswa. Mahasiswa diperkenankan mengikuti tes CBEPT sebanyak 5 (lima) kali secara berturut-turut tanpa dikenakan biaya. Jika nilai CBEPT belum mencapai skor 450, mahasiswa diwajibkan mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan prosedur dan tata cara mengikuti ketentuan UPT-BSPB.

Rangkaian tata cara dan peraturan untuk pelaksanaan penyusunan skripsi diatur dalam Buku Pedoman Penyusunan Skripsi FKG Universitas Jember. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi harus menghasilkan artikel ilmiah makalah yang terbit pada jurnal ilmiah, sesuai Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa FKG UNEJ wajib mempublikasikan hasil penelitiannya di repositori perguruan tinggi yang telah diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal lain, diunggah di portal garuda (<http://garuda.ristekdikti.go.id/>) (Kemenristekdikti, 2018).

Pengelolaan administrasi akademik di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember telah dilaksanakan secara on-line) dengan program Sistem Informasi Terpadu (SISTER). Hal ini dilakukan sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Selain itu, pengelola administrasi akademik yang baik diharapkan dapat memperlancar proses belajar mengajar (PBM) di FKG UNEJ yang sekaligus dapat memberikan informasi data yang akurat dan cepat.

10.1 PEMROGRAMAN RENCANA STUDI

Pemrograman Rencana Studi dilakukan secara online pada SISTER, sesuai dengan jadwal pemrograman matakuliah yang telah ditentukan. Pemrograman Rencana Studi dilakukan oleh masing-masing mahasiswa melalui SISTER. Persetujuan matakuliah yang diprogram dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) melalui laman SISTER. Keterlambatan pemrograman atau telah melewati jadwal pemrograman, mahasiswa terkena sanksi berupa pembatasan beban maksimal yang boleh ditempuh pada semester tersebut adalah 12 sks. Mahasiswa mencetak Form Rencana Studi (FRS) yang telah disetujui oleh DPA secara online rangkap 2 (untuk mahasiswa, dan arsip fakultas) paling lambat 3 hari setelah jadwal Pemrograman Studi berakhir.

Mahasiswa diperbolehkan melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi hingga akhir jadwal Perubahan dan Pembatalan Rencana Studi. Proses perubahan dan pembatalan diakhiri oleh Persetujuan Pembimbing Akademik. Hasil perubahan dan pembatalan bersifat permanen tidak dapat diubah kembali. Apabila mahasiswa melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi, maka mahasiswa wajib untuk mencetak FRS hasil perubahan untuk disahkan oleh dosen pembimbing akademik dan menyerahkan FRS kepada Prodi (sebagai arsip) paling lambat 3 hari setelah jadwal Perubahan Pemrograman Rencana Studi berakhir

10.2 PERUBAHAN DAN PEMBATALAN RENCANA STUDI

Mahasiswa dapat melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi sesuai kalender akademik dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik/dosen wali. Prosedur mahasiswa yang akan melakukan perubahan rencana studi sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi yang disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik kemudian diserahkan ke fakultas setara fakultas masing-masing.
2. Mahasiswa melakukan perubahan pemograman rencana studi di SISTER online dimana Dpa harus membatalkan persetujuan Rencana Studi, sehingga

mahasiswa dapat merubah atau membatalkan matakuliah pilihannya. Setelah melakukan perubahan/pembatalan DPA harus menyetujui kembali Rencana Studi mahasiswa yang bersangkutan.

Dalam pemrograman, mahasiswa harus melakukan sendiri dengan menggunakan NIM sebagai user, dan password sebagai Single Sign On (SSO), yang dapat dipergunakan oleh sivitas akademika dan karyawan masuk ke laman SISTER, e-learning dan fitur lainnya. Password diberikan oleh UPT Teknologi Informasi (TI), disimpan karena berlaku selama yang bersangkutan aktif sebagai keluarga besar UNEJ. Apabila password hilang atau di reset untuk kepentingan keamanan, maka mahasiswa dapat memperoleh password yang baru dengan cara mengklik “lupa password” pada laman SSO, selanjutnya mengisi username dan captcha maka password baru akan diinformasikan melalui email mahasiswa yang bersangkutan).

Di dalam proses pembangunan, manusia merupakan kekuatan pembangunan dan sekaligus harus dibangun menjadi manusia yang akan menjadi kunci pembuka bagi terwujudnya masa depan yang lebih baik seperti yang kita cita-citakan bersama. Lembaga pendidikan tinggi dan kaum intelektual hendaknya terlibat dan bergerak ditengah-tengah pembangunan memerlukan tenaga pemikir yang mampu menggerakkan masyarakat dan memanfaatkan sumberdaya alam dalam keselarasan.

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tugas nasional yang penting, karena mahasiswa sebagai sumberdaya manusia merupakan potensi vital dan strategis serta mempunyai ciri-ciri tersendiri yang khusus. Pengembangan tersebut dilakukan selaras dengan pembinaan dan pengembangan generasi muda. Pertumbuhan dan perkembangan generasi muda mahasiswa menyangkut pertumbuhan dan perkembangan bangsa dan negara. Pengembangan kemahasiswaan juga diselenggarakan dengan memperhatikan seluruh komponen pengembangan, yaitu keadaan mahasiswa, tenaga pembimbing, materi, metode, dana dan fasilitas, sasaran program dan kelembagaan, sedangkan pelaksanaannya didasarkan atas pendekatan sistem.

Pengembangan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional melalui kegiatan ekstra kurikuler. Yang dimaksud dengan kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang menunjang dan melengkapi (bukan sekedar tambahan) kegiatan intra kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan upaya pengembangan potensi yang ada pada mahasiswa oleh karena itu seluruh upaya tersebut bertujuan pengembangan *soft-skills* mahasiswa.

Dalam membantu meningkatkan mutu dan kualitas anak didik (mahasiswa), maka perlu adanya wadah yang positif dan aspiratif guna menampung kreativitas yang ada, serta saran-saran atau pertimbangan yang bersifat membangun. Sehubungan dengan hal tersebut diatas di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember (FKG UNEJ) telah dibentuk suatu wadah yaitu Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF).

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKG UNEJ juga bergabung dalam PSMKGI (Persatuan Senat Mahasiswa Kedokteran Gigi Indonesia) serta mempunyai posisi strategis dalam kepengurusan dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatannya. Selain itu juga bergabung dan berperan aktif dalam JMKI (Jaringan Mahasiswa Kesehatan Indonesia).

Agar kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan mahasiswa dapat berjalan dengan optimal; dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, penalaran, bakat, minat dan pembinaan diri maka dalam pelaksanaan harian ada upaya pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (WD III) serta dengan melibatkan dosen pembina/pembimbing.

11.1 KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) dilakukan oleh BPM, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) melalui kelompok bidang sebagai berikut:

11.1.1 Bidang Penalaran Dan Pendidikan

Kegiatan ini berfungsi meningkatkan dan menggairahkan penalaran mahasiswa guna meningkatkan mutu pendidikannya yang nantinya diharapkan dapat merangsang dan meningkatkan kreatifitas dalam belajar berfikir dan bertindak.

Kegiatan dalam bidang ini yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Penalaran kedokteran gigi tingkat klinik “Insisivus”
- b. Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Penalaran kedokteran gigi tingkat dasar “Dentin”
- c. Dialog interaktif masalah kesehatan gigi dan mulut dimasyarakat.
- d. Anjongsana ke Puskesmas.
- e. Lomba Karya Tulis Imiah.
- f. Seminar-seminar, workshop, Diklat.
- g. Penerbitan Bulletin/Majalah/ jurnalistik (oleh UKMF Pers mahasiswa “Caninus”).

11.1.2 Bidang Minat Dan Bakat

Dalam bidang minat dan bakat ini mahasiswa diberi wadah guna menunjukkan prestasinya terutama dalam bidang olah raga dan seni, sekaligus menggali potensi bakat yang ada guna dikembangkan lebih baik lagi. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- a. Pengaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Olahraga “Densite” yang mengelola kegiatan Olah raga,
- b. UKMF Seni “Lisma” yang menampung bakat mahasiswa dalam bidang seni suara, musik, tari, drama, sinematografi dan fotografi, Nasyid.
- c. UKMF Paduan Suara Mahasiswa “Gemaswara Denta”,

11.1.3 Bidang Kesejahteraan Mahasiswa

Bidang kesejahteraan mahasiswa di FKG UNEJ juga tak luput dalam pembinaan, artinya bidang ini sangat berkaitan sekali dengan prestasi akademik

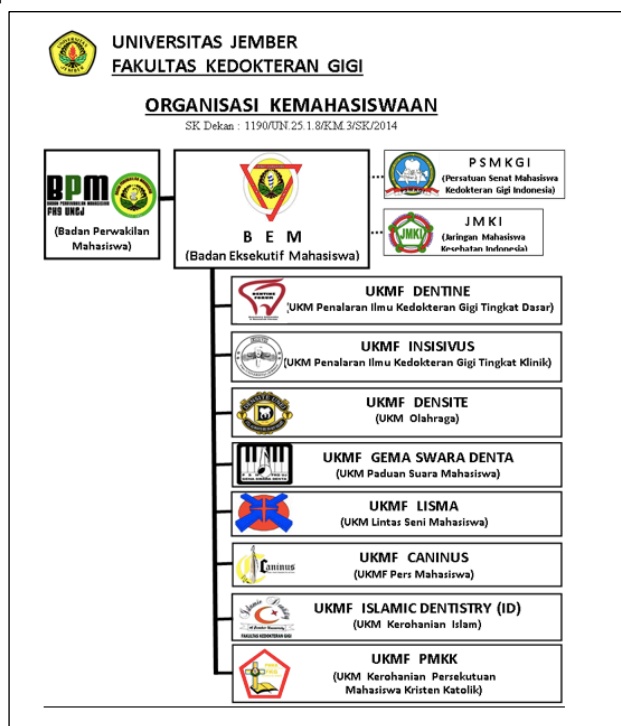
sekaligus mental seorang mahasiswa. Berbagai kegiatan dalam bidang ini telah digelar dan senantiasa menciptakan situasi yang kondusif di kalangan mahasiswa, terutama dalam hal mempertebal rasa ketaqwaan yang sangat perlu untuk dibina guna bekal dalam hidup bermasyarakat nantinya. Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan diwadahi dalam.

- a. UKMF Kerohanian Islamic Dentistry.
- b. UKMF Kerohanian PMKK (Persekutuan Mahasiswa Kristen Katolik)

11.1.4 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai manusia yang merupakan makhluk termulia sudah sewajarnya sifat tolong menolong yang telah melekat di jiwa bangsa ini harus terus dipupuk dengan mewujudkan suatu tindakan nyata terhadap mereka yang membutuhkan, berupa pengabdian akan ilmu yang kita dapatkan di bangku perguruan tinggi sesuai disiplin ilmu masing-masing.

Kegiatan yang berupa Pengabdian terhadap Masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa FKG UNEJ merupakan agenda terstruktur dalam satu tahun dilakukan 5-8 kali, dengan materi penyuluhan dan pemberian motivasi kesehatan serta perawatan penyakit gigi dan mulut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjalin mitra dari unsur yang terkait, misalnya dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), Unit-unit kegiatan mahasiswa di luar FKG serta Instansi/perusahaan/swasta Unilever dll.



11.1 TATA TERTIB DI LINGKUNGAN FKG UNIVERSITAS JEMBER

1. Pada saat mengikuti kegiatan perkuliahan/tutorial/praktikum/skill lab harus hadir tepat waktu.
 2. Sivitas akademika dan karyawan tidak diperkenankan menggunakan sepatu sandal/sandal.
 3. Dalam berpakaian:
 - Harus rapi, bersih, pantas, sopan dan tidak ketat.
 - Tidak diperkenankan menggunakan *T-Shirt* tanpa krah.
 - Mahasiswi tidak diperbolehkan memakai, kulot, rok mini ataupun rok dengan belahan lebih dari 10 cm di atas lutut.
 - Mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan celana panjang yang belel, sobek, bertambal dan bersaku banyak.
 4. Tidak diperkenankan berkuku panjang dan bercat
 5. Rambut harus disisir rapi dan bagi mahasiswa rambut dipotong pendek dan rapi.
 6. Pada saat menghadiri pertemuan-pertemuan, staf pengajar diwajibkan menggunakan jas warna putih.
 7. Pada saat praktikum:
 - 1) **Busana praktikum:**
 - a. **Dosen:**
Menggunakan baju praktikum.
 - b. **Mahasiswa praktikum:**
Baju praktikum warna putih dan bersih dengan panjang 5 cm di atas lutut.
 - c. **Mahasiswa pendidikan profesi di RSGM Universitas Jember:**
Baju praktikum warna putih, berlengan panjang dan bersih dengan panjang baju praktikum 5 cm di atas lutut.
 - d. **Tenaga laboran:**
Baju praktikum warna putih dan bersih dengan panjang 5 cm di atas lutut.
- Catatan :**
- Model dan bentuk baju praktikum harus sesuai petunjuk yang dikeluarkan oleh FKG Universitas Jember.
 - Baju praktikum harus dikenakan dan dikancingkan dengan rapi.

- Baju praktikum tidak diperkenankan digunakan di luar kampus.
- Segala sesuatu yang dilakukan di laboratorium harus menggunakan baju praktikum.
- Bagi yang berjilbab baik mahasiswa klinik maupun preklinik, jilbab harus berwarna muda dan polos.

2) Bagi wanita yang berambut panjang, rambut harus diikat.

9. Tidak diperkenankan memalsu tanda tangan atau melakukan kecurangan dalam bentuk apapun termasuk **plagiat**. Apabila sampai terbukti melakukan kecurangan-kecurangan akan dikenakan sanksi akademik.

Sanksi :

- Bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan-kecurangan di atas tidak diperkenankan mengikuti seluruh kegiatan di kampus, baik kegiatan akademik maupun kegiatan administrasi antara lain :
 - a. tidak lulus mata praktikum tersebut,
 - b. *skorsing* atau
 - c. dikeluarkan dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
- Bagi Dosen diberi peringatan lisan, peringatan tertulis dan sanksi lain.

11.2 TATA TERTIB MENGIKUTI UJIAN AKHIR BLOK

1. Terdaftar sebagai peserta ujian.
2. Berpakaian sopan dan rapi.
3. Membawa Kartu Mahasiswa (KTM).
4. Datang 15 menit sebelum ujian dimulai, apabila datang terlambat, maka tidak ada waktu perpanjangan/tambahan. Bagi yang tidak hadir pada saat ujian karena sakit/surat alasan penting dapat mengikuti ujian susulan.
5. Tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apa-pun. Bila mahasiswa ditemukan melakukan kecurangan akan dikenakan sanksi berupa:
 - a. diperingatkan.
 - b. dicatat oleh pengawas.
 - c. dikeluarkan dari tempat ujian.
 - d. hasil ujian tidak dimasukkan dalam daftar peserta ujian.
 - e. Tidak lulus mata kuliah tersebut
6. Mahasiswa tidak boleh keluar ruang CBT Center, tanpa ijin pengawas
7. Mahasiswa peserta ujian harus menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran ujian.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa buku Pedoman Pendidikan Program Sarjana FKG Universitas Jember telah dapat diselesaikan dengan baik. Semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh sivitas akademika FKG Universitas Jember umumnya dan mahasiswa pada tingkat pendidikan akademik dan profesi pada khususnya.

Ucapan terima kasih bagi seluruh sivitas akademika yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan buku Pedoman Pendidikan. Apabila ada kekeliruan baik dalam redaksi maupun isi akan diperbaiki pada edisi selanjutnya. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan dari seluruh sivitas akademika demi kesuksesan dan kemajuan FKG Universitas Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia. 2017. Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia.
- FKG Universitas Jember. 2016. Rencana Strategis (Renstra) FKG UNEJ Tahun 2016-2020.
- FKG Universitas Jember. 2021. Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum FKG Universitas Jember Tahun Anggaran 2021-2025.
- I Dewa Ayu Susilawati dkk. 2020. Kurikulum Berbasis Capaian di Era Industri 4.0 Program Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 03 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Kemenristekdikti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi.
- Kemenristekdikti. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
- Kemenristekdikti. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran.
- Kemenristekdikti. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 18 tahun 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter atau Dokter Gigi.
- Kemenristekdikti. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 18 Tahun 2018, Tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran.
- Konsil Kedokteran Indonesia. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia.
- Konsil Kedokteran Indonesia. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 30 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia.
- Universitas Jember. Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Jember. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 17527/UN25/KP/2017.